

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Kualitatif Deskriptif

Metode Kualitatif Deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/Kualitatif Deskriptif, dan hasil penelitian Kualitatif Deskriptif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan penelitian dengan menggunakan Penelitian Kualitatif Deskriptif yang dalam pendekatan ini menggambarkan perilaku, pemikiran , atau perasaan seseorang kelompok atau individu. Dalam pendekatan Deskriptif, peneliti menghubungkan perilaku yang diteliti dengan variabel lainnya ataupun menguji atau menjelaskan penyebab sistematisnya, seperti penelitian Deskripsi hanya mendeskripsikan.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian yang dikemukakan oleh Creswell adalah studi kasus. Jenis pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Susilo Rahardjo & Gudnanto pada tahun 2010 juga menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut

beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

Adapun yang membedakan penelitian dengan pendekatan studi kasus dengan jenis pendekatan penelitian kualitatif yang lain terdapat pada kedalaman analisisnya pada sebuah kasus tertentu yang lebih spesifik. Analisis dan triangulasi data juga digunakan untuk menguji keabsahan data dan menemukan kebenaran objektif sesungguhnya. Metode ini sangat tepat untuk menganalisis kejadian tertentu di suatu tempat tertentu dan waktu yang tertentu pula.¹

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan kami teliti yaitu di Objek wisata Cipanas dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut.

3.4 Teknik Pengambilan Informan

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Sugiyono (2015: 300) menjelaskan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang yang dianggap tahu tentang apa yang diharapkan dan Teknik *snowball sampling* digunakan untuk memberbanyak jumlah subjek apabila diperlukan informasi yang lebih mendalam.

Dalam *purposive sampling* objek yang akan menjadi informan penelitian yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Garut sebagai pelaksana kebijakan, pemilik kolam Cipanas Indah, Masyarakat sekitar dan para wisatawan yang datang ke lokasi serta jika perlu aparat kepolisian sebagai penambah informasi.

¹ <https://penalaran-unm.org>

3.5 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini terfokus pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Garut yang mengetahui bagaimana berjalannya objek wisata Cipanas yang terjadi pungutan liar bermodus cuci mobil di objek wisata Cipanas Indah kabupaten Garut. Sedangkan untuk kajian penelitian menggunakan informan yang akan dimintai keterangan oleh penulis dan disesuaikan dengan kebutuhan yang akan digunakan oleh penulis.

3.6 Metode Pengambilan Data

Menurut Riduwan data adalah bahan mentah yang harus diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang utuh, baik Kualitatif Deskriptif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta yang terjadi terhadap situasi sosial.

3.6.1 Wawancara

Penelitian ini juga melakukan wawancara terhadap pihak terkait. Wawancara adalah teknik yang merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono,2013:137)

3.6.2 Dokumentasi

Selain menggunakan metode wawancara peneliti menggunakan metode dokumentasi agar peristiwa yang muncul dapat diabadikan dan bisa menjadi bahan informasi. Dokumentasi adalah kumpulan data yang berbentuk nyata yang diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang disebut proses dokumentasi, atau disebut juga catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:240)

3.6.3 Observasi

Dalam penelitian, observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan.

3.7 Teknis Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2011: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan pada orang lain. Miles & Huberman (2014: 17) menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian Kualitatif Deskriptif meliputi :

3.7.1 Pengumpulan Data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning dokumentasi, mengetik data yang ada di lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

3.7.2 Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema.

3.7.3 Penyajian Data

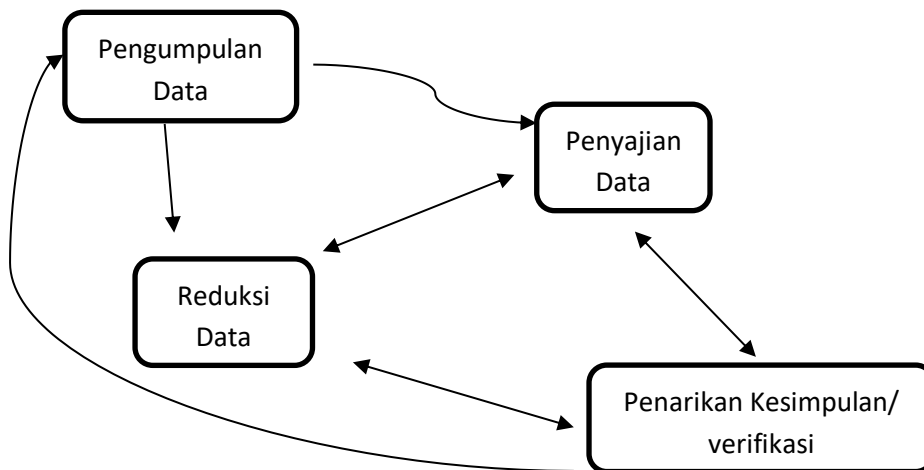
Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, cart, atau grafis. Pada penelitian Kualitatif Deskriptif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian Kualitatif Deskriptif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.²

Bagan 3.1

Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Hubberman



(Sumber: Metodologi penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Prof. Dr. Sugiyono)

3.8 Validitas Data

² Miles dan Huberman dalam Sugiyono,2013:247

Validitas data adalah akurasi sebuah alat ukur sebagai instrumen. Validitas data dalam Kualitatif Deskriptif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti. Maka dalam penelitian ini menggunakan validitas data untuk menjadikan data sebagai instrumen penelitian yang dapat menemukan sebuah situasi atau kejadian saat penelitian sedang berlangsung. (Sugiyono,2013 :224).

Triangulasi data adalah metode yang digunakan dalam penelitian Kualitatif Deskriptif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisis dari berbagai persepektif. Penulis menggunakan berbagai sumber data dan bukti dari situasi berbeda. Triangulasi juga bisa diartikan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis maupun interpretatif dari sebuah penelitian atau riset. (Sugiyono, 2013 : 28)

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Menurut Sugiyono ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

3.9 Triangulasi Sumber

Dalam penelitian yang digunakan penulis adalah *Triangulasi Sumber*. Menurut Moleong *Triangulasi sumber* maksudnya untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya.

Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bias diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan ketiga sumber data tersebut.